

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil, dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar berbantuan *live worksheets* terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Tahapan analisis dilaksanakan untuk mengidentifikasi adanya potensi dan masalah serta solusi yang tepat serta untuk mengetahui kebutuhan dasar terhadap bahan ajar berbantuan *live worksheets* yang akan dibuat. Tahap desain ditandai dengan terciptanya rancangan awal bahan ajar berbantuan *live worksheets* serta revisi awal dari desain yang dibuat. Tahap pengembangan ditandai dengan adanya perbaikan isi bahan ajar berbantuan *live worksheets* berdasarkan saran dari validator. Tahap implementasi yaitu tahap untuk melakukan uji coba bahan ajar kepada peserta didik dan melakukan tes kemampuan *computational thinking* serta pemberian angket kemandirian belajar peserta didik. Adapun tahap evaluasi yaitu melakukan evaluasi terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan dan mengolah data kemampuan *computational thinking* dan kemandirian belajar peserta didik setelah pembelajaran.
2. Praktikalitas bahan ajar berbantuan *live worksheets* untuk meningkatkan *computational thinking skills* dan kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika siswa SMP adalah sangat praktis. Hal ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari angket respons siswa.
3. Efektivitas bahan ajar berbantuan *live worksheets* untuk meningkatkan *computational thinking skills* termasuk dalam kategori efektif karena ketuntasan siswa dalam mengerjakan soal *computational thinking skills* termasuk kriteria berhasil sebesar 60%.
4. Peningkatan kemampuan *computational thinking* peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbantuan *live worksheets* lebih tinggi daripada peserta didik yang memperoleh pembelajaran konvensional.

5. Kemandirian belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbantuan *live worksheets* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terhadap performa bahan ajar berbantuan *live worksheets*, kemampuan *computational thinking*, serta kemandirian belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar berbantuan *live worksheets* dilakukan sebagai upaya menciptakan bahan ajar yang menarik bagi peserta didik serta memudahkan guru dalam membuat bahan ajar yang berwarna tanpa mengeluarkan biaya
2. Bahan ajar berbantuan *live worksheets* yang dikembangkan praktis dan efektif untuk mendukung peningkatan kemampuan *computational thinking* peserta didik.
3. Bahan ajar berbantuan *live worksheets* yang dikembangkan berpotensi baik dalam mendukung peningkatan kemampuan *computational thinking* peserta didik.
4. Bahan ajar berbantuan *live worksheets* yang dikembangkan berpotensi baik dalam mendukung peningkatan kemandirian belajar peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbantuan *live worksheets* yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya berfokus pada materi bilangan bulat. Diharapkan penelitian mendatang dapat mengembangkan bahan ajar berbantuan *live worksheets* pada materi lain.
2. Penyusunan sintak bahan ajar berbantuan *live worksheets* dapat disesuaikan dengan kemampuan berpikir matematis lain yang hendak diteliti selain kemampuan *computational thinking*.
3. Bahan ajar berbantuan *live worksheets* harus dievaluasi kembali dalam penyediaan fitur-fitur yang relevan agar dapat mendukung kemandirian belajar peserta didik.

4. Bahan ajar berbantuan *live worksheets* harus diunduh terlebih dahulu agar bisa diakses secara *offline* sehingga dapat menjangkau wilayah yang tidak memiliki koneksi internet.